

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN LABA PERLEMBAR SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fitri Handayani Manihuruk¹, Wiwit Irawati²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Falkultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : fitrihandayanimanihuruk@gmail.com

ABSTRACT

The government wants maximum tax payments, while companies want to minimize them. Companies carry out tax planning to minimize tax burdens to increase profits by involving deferred tax burdens and earnings per share owned by the company to increase the value of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of tax planning, deferred tax burdens and earnings per share on company value. The study uses a quantitative analysis method with secondary data in the form of company financial reports obtained or downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. The population used in the study were industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period, and 70 samples were obtained using the Purposive sampling method. In conducting this analysis, the researcher used the help of Eviews software and the results of this study indicate that tax planning has an effect on company value, while deferred tax burdens and earnings per share have no positive and insignificant effect on company value.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Burden, Earnings Per Share, Company Value

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Nilai ini menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen, karena mencerminkan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar. Berbagai faktor internal dan eksternal memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya adalah strategi perencanaan pajak, pengelolaan beban pajak tangguhan, serta laba per lembar saham (Earnings Per Share atau EPS).

Perencanaan pajak merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen keuangan yang bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan secara legal. Dengan strategi yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, beban pajak tangguhan muncul sebagai konsekuensi dari perbedaan temporer dalam pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan komersial dan fiskal. Beban pajak tangguhan mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola dampak perpajakan jangka panjang terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, laba per lembar saham (EPS) adalah indikator kunci yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas perusahaan. EPS memberikan

gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang dapat dinikmati oleh setiap pemegang saham. Nilai EPS yang tinggi sering kali diasosiasikan dengan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan laba per lembar saham terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis dalam manajemen perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam memahami dinamika yang memengaruhi nilai perusahaan di era kompetisi global.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Sari & Irawati, 2021). Informasi akan mempermudah investor memberikan penilaian dalam memutuskan terkait investasinya. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil Keputusan investasi apa yang akan dilakukan. Pada waktu informasi diumumkan, pelaku pasar akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Jika informasi yang diumumkan dianggap sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham. Informasi yang di keluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal baik atau sinyal buruk bagi pihak luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi yang dimuat dalam laporan tahunan dapat berupa informasi yang berkaitan dengan akuntansi yaitu laporan keuangan atau non akuntansi yang memuat informasi tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Hubungan antara penelitian ini dengan teori sinyal dimana teori sinyal adalah suatu tindakan manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan. Manajemen memberikan informasi melalui laporan keuangan yg menjadi sinyal bagi para investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang berdampak pada naik atau turunnya nilai perusahaan (Sari & Irawati, 2021)

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan karena adanya kebijakan manajemen melakukan perencanaan pajak dan menghasilkan kinerja yang bagus maka investor jadi tertarik membeli sahamnya sehingga nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang baik menjadi pertanda positif dan begitu sebaliknya jika nilai perusahaan perusahaan buruk bisa menjadi pertanda negatif. Motivasi investor akan menolak perusahaan dengan nilai kecil.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Tujuan dari berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal agar dapat memakmurkan pemilik perusahaan serta para pemilik saham dan

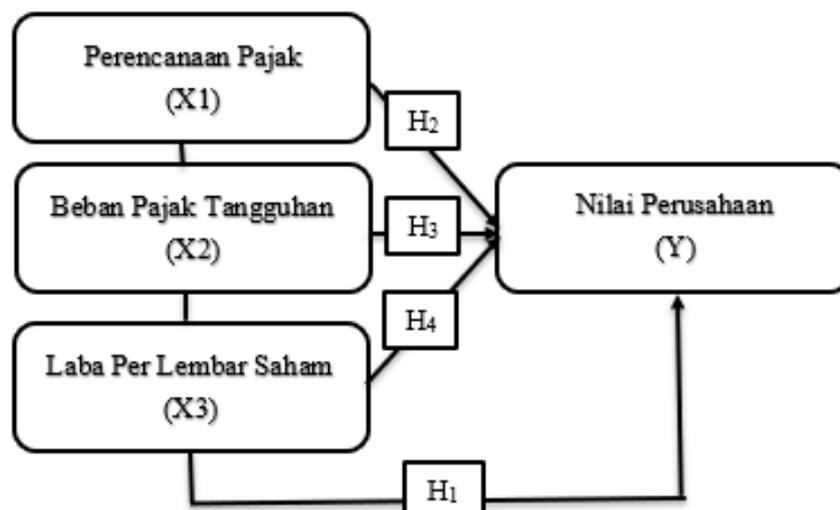
meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai oleh orang yang memiliki kepentingan di perusahaan yaitu *agent* yang dalam hal ini manajer dan yang ikut merasakan dampak atas kebijakan yang diterapkan oleh *principle* atau *stakeholder*, dalam hal ini adalah investor. Salah satu indikator terpenuhinya kepentingan dari *stakeholder* adalah nilai perusahaan (Odiatma & Hanif, 2020)

Dua prespektif berbeda dari pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pengaruh perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika dilihat dari prespektif tradisional dimana dengan mengurangi jumlah beban pajak yang dibayarkan kepada negara meningkatkan nilai perusahaan. Prespektif kedua perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika dilihat dari prespektif *agency theory*, dimana perencanaan pajak memberikan peluang bagi manajerial untuk melakukan Tindakan oportunistik yaitu mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan *shareholders* (Desai & Dharmapala, 2009)

Tindakan oportunistik dapat mengakibatkan adanya dua kemungkinan yaitu melaporkan laba komersil lebih rendah (*understatement*) dan mengambil insentif dari penurunan pembayaran kewajiban pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersil yang lebih rendah (Hidayat & Hairi, 2016). Berdasarkan teori keagenan, manajemen bisa melakukan Tindakan oportunistik karena lemahnya pengawasan. Akibatnya pemerintah terus berupaya agar dapat mengurangi Tindakan oportunistik tersebut dengan mengatur adanya *corporate govermance* agar perusahaan dikelola secara baik sehingga tindakan oportunistik ini dapat di kurangi, (Rahmawati & Irawati, 2022).

Sebagai investor yang modalnya ditanamkan ke dalam perusahaan pasti adanya keinginan perusahaan dapat menjamin kepentingan mereka. Menurut (Aji & Atun, 2019) dalam teori *brid in the hand* menjelaskan investor akan menghendaki untuk menanam modal atau saham pada perusahaan yang mampu memberikan dividen yang tinggi. Teori agensi mengungkapkan bahwa pemegang saham pengendalian utama mengendalikan dan memantau para manajer dalam melakukan kegiatan bisnis di perusahaan untuk meminimalisir masala keagenan yang dapat mengurangi biaya agensi sehingga berdampak peningkatan nilai perusahaan (Kim, Kim, & Youn, 2017)

KERANGKA BERPIKIR



H1: Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Harga Perlembar saham terhadap Nilai Perusahaan

H2: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian asosiatif digunakan untuk membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu fenomena. Data tersebut digunakan untuk meneliti fenomena yang terkait pengaruh Perencanaan pajak, Beban Pajak Tangguhan, Laba Perlembar Saham terhadap Nilai Perusahaan, Pada penelitian ini, perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian adalah perusahaan Sektor Industri pada tahun 2019 sampai 2023 yang terdaftar di BEI. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2017) Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Industri* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia (Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6) atau situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id atau situs resmi dari masing – masing perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2019 – 2023.

Variable	Pengukuran Variable	Skala
Perencanaan Pajak (X1)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Kusuma et al 2020)	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (X2)	$BPT = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Vianna & Yusnaini, 2022)	Rasio
Laba Per Lembar Saham (X3)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$ (Mindra & Erawati, 2016)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE+D}{\text{Total Asset}}$ (Kusuma et al., 2020)	Rasio

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi dengan data panel. Dalam penelitian ini, analisis data dibantu dengan menggunakan *software Eviews12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects

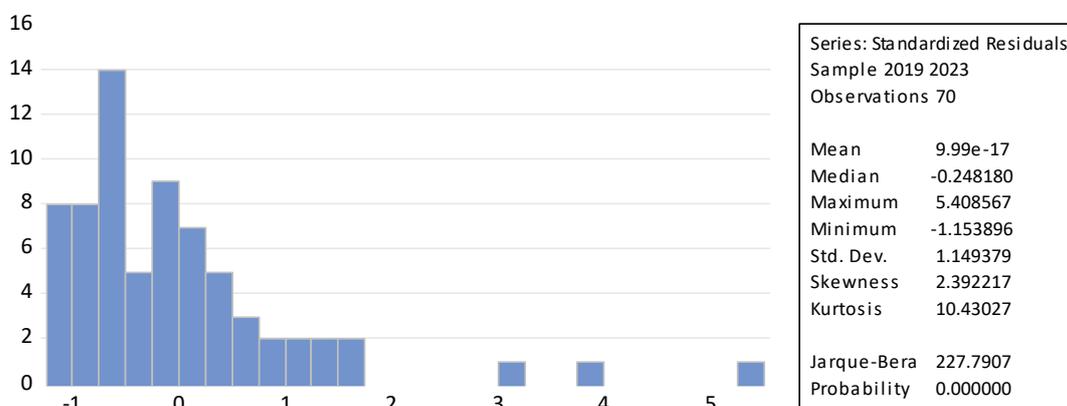
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	21.33798 (0.0000)	0.000135 (0.9907)	21.33812 (0.0000)
Honda	4.619305 (0.0000)	0.011633 (0.4954)	3.274568 (0.0005)
King-Wu	4.619305 (0.0000)	0.011633 (0.4954)	2.250865 (0.0122)
Standardized Honda	5.407274 (0.0000)	0.313196 (0.3771)	0.573546 (0.2831)
Standardized King-Wu	5.407274 (0.0000)	0.313196 (0.3771)	-0.209911 (0.5831)
Gourieroux, et al.	--	--	21.33812 (0.0000)

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0,0000. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai $0.0000 < \chi^2$ ($0.0000 < 0,05$) yang berarti model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil Uji Normalitas



Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Memperlihatkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 227.7907 dan *probability* sebesar 0.000000 Sesuai dengan teori Central Limit Theory, yang menyatakan bahwa jumlah minimum sampel untuk

mencapai kurva normal setidaknya adalah mencapai nilai responden minimum 30 orang (Mendenhall dan Beaver, 1981). Meskipun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan nilai probabilitas 0.000000, berdasarkan *Teorema Limit Sentral* (Mendenhall, 1988), dengan ukuran sampel yang cukup besar, yaitu 70 sampel, distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal, meskipun distribusi populasi asal tidak normal. Oleh karena itu, analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas tetap dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

	Perencanaan Pajak	Beban Pajak Tanggungan	Laba Perlembar Saham
Perencanaan Pajak	1.000000	-0.000562	-0.012843
Beban Pajak Tanggungan	-0.000562	1.000000	-0.384328
Laba Perlembar Saham	-0.012843	-0.384328	1.000000

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Berdasarkan data di atas memperlihatkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel bebas (X1, X2, dan X3) kurang dari 10 yaitu sebesar 1.000000 setiap variabel bebasnya ($1.000000 < 10$), dan nilai *koefisien* korelasi masing – masing variabel bebas kurang dari 0.8 yaitu sebesar Perencanaan Pajak (ETR) dan Pajak Tanggungan (BPT) $-0.000562 < 0.8$, Perencanaan Pajak (ETR) dan Laba Perlembar Saham (EPS) sebesar $-0.012843 < 0.8$, serta Beban Pajak Tanggungan (BPT) dan Laba Perlembar Saham (ESP) sebesar $-0.384328 < 0.8$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *koefisien* korelasi masing – masing variabel bebas $< 0,80$ atau gejala *multikolineritas* tidak ada pada model regresi, variabel bebas dapat dipergunakan karena hubungan antar variabel bebas tidak berkorelasi.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/05/24 Time: 13:57
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.821728	0.181694	4.522597	0.0000
Perencanaan Pajak	0.261156	0.454872	0.574131	0.5678
Beban PajakTanggungan	5.064538	29.94246	0.169142	0.8662
Laba Perlembar Saham	-7.73E-05	0.000112	-0.688024	0.4938

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Dari data di atas memperlihatkan nilai probabilitas X1 (ETR) $0.5678 > 0.05$, nilai probabilitas X2 (BPT) $0.8662 > 0.05$ dan nilai probabilitas X3 (EPS) $0.4938 > 0.05$. Kesimpulannya seluruh variabel bebas > 0.05 , maka gejala *heteroskedastisitas* pada model regresi tidak ada.

Uji Autokorelasi

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/30/24 Time: 22:52

Sample: 1 55

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.195467	0.230145	0.849321	0.3998
Perencanaan Pajak	0.298502	0.798211	0.373964	0.7100
Beban Pajak Tangguhan	-23.13468	16.87336	-1.371078	0.1766
Laba Perlembar Saham	-0.000363	0.000409	-0.888231	0.3788
RESID(-1)	0.789303	0.139115	5.673755	0.0000
RESID(-2)	-0.044891	0.148733	-0.301822	0.7641
R-squared	0.525060	Mean dependent var		-1.29E-16
Adjusted R-squared	0.476587	S.D. dependent var		1.411205
S.E. of regression	1.020959	Akaike info criterion		2.982030
Sum squared resid	51.07546	Schwarz criterion		3.201012
Log likelihood	-76.00582	Hannan-Quinn criter.		3.066712
F-statistic	10.83420	Durbin-Watson stat		1.930352
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Berdasarkan Dario data yang didapatkan dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1.937080. Berikut adalah pengujian autokorelasi:

Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0.05 (5%), jumlah sampel ($n = 70$), dan jumlah variabel independen ($k = 3$), maka diperoleh nilai DL = 1.5245 dan nilai DU = 1.7028 (cari pada tabel DW).

Nilai DW yang diperoleh pada tabel 4.12 sebesar 1.937080 lebih besar dari batas atas (DU) yaitu sebesar 1.7028 dan lebih kecil dari 4-DU ($4 - 1.7028$) yaitu sebesar 1.937080. Dari penjelasan tersebut dapat dituliskan seperti berikut ini $DU < DW < 4 - DU$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun negatif.

Uji Hipotesis

Uji Parsial t (Uji t)

Hasil Uji t

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.932644	0.276401	6.992171	0.0000
Perencanaan Pajak	1.594781	0.566096	2.817156	0.0064
Beban Pajak Tangguhan	15.15301	37.12225	0.408192	0.6845
Laba Perlembar Saham	-0.000117	0.000154	-0.760433	0.4497

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Hasil Uji t membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi sebesar 5% atau 0.05 dan membandingkan $t_{statistik}$ dengan t_{tabel} , untuk mencari nilai t_{tabel} melalui Tabel Titik Presentase Distribusi t, angka didapatkan dari nilai presentae (Pr) sebesar 0.05 atau 0.025 dan mencari t_{tabel} dengan n sebagai sampel = 70 dan k sebagai variabel bebas = 3, sehingga derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1$ yaitu $70 - 3 - 1 = 66$ didapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1.994437112.

Tabel memperlihatkan ETR memiliki nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ sebesar $2.817156 > 1.994437112$ dan probabilitas $0.0064 < 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a diterima, disimpulkan bahwa ETR (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). BPT memiliki nilai $t_{statistik} < t_{tabel}$ sebesar $0.408192 < 2.817156$ dan probabilitas $0.6845 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak disimpulkan bahwa Beban Pajak Tangguhan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). EPS memiliki nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ sebesar $-0.760433 < 2.817156$ dan probabilitas $0.4497 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, disimpulkan bahwa Nilai Perlembar Saham (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji f)

Hasil Uji f

R-squared	0.119887	Mean dependent var	0.656202
Adjusted R-squared	0.079882	S.D. dependent var	0.868701
S.E. of regression	0.833282	Sum squared resid	45.82771
F-statistic	2.996784	Durbin-Watson stat	2.444590
Prob(F-statistic)	0.036878		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.135662	Mean dependent var	1.536333
Sum squared resid	81.36768	Durbin-Watson stat	1.376836

Sumber: diolah dengan *E-views12* (2024)

Berdasarkan hasil tabel Uji f 4.15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2.996784 dengan probability sebesar 0.036878. Hasil F_{tabel} dengan mencari (df) = jumlah observasi (n) – jumlah variabel bebas (k) – 1 = $70 - 3 - 1 = 66$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2.735541451. $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $2.996784 > 2.735541451$ dan nilai signifikan sebesar $0.036878 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variable Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Laba Perlembar Saham secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan pajak, Beban Pajak Tangguhan, Laba Perlembar Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pajak, Beban Pajak Tangguhan, Laba Perlembar Saham secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.036878 < 0.05$ dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $2.996784 > 2.735541451$ yang berarti Perencanaan pajak, Beban pajak tangguhan dan Laba perlembar saham secara simultan (bersama – sama) berpengaruh dan tidak signifikan Nilai perusahaan. Teori keagenan menunjukkan bahwa tata kelola yang baik, transparansi, dan pengawasan yang efektif dapat mengurangi konflik keagenan dan mendorong praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Meskipun faktor-faktor ini mungkin tidak selalu secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, mereka memainkan peran penting dalam mengarahkan perilaku manajer dan memastikan kepatuhan terhadap kepentingan jangka panjang pemilik. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan laba perlembar saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengungkapkannya bahwa ketiga faktor ini dapat saling berinteraksi untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan . Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.0064 > 0.05$, dengan nilai $t_{statistik}$ sebesar $2.817156 > 2.735541451$ yang berarti Perencanaan Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya apabila perusahaan melakukan tindakan perencanaan pajak, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dipandang oleh pihak eksternal tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut semakin diperkuat oleh teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dengan manajer.

Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka pajak yang harus dibayar perusahaan juga semakin besar. Akibatnya, biaya pajak yang meningkat dapat menyebabkan asumsi bahwa manfaat (benefit) lebih besar dari biaya (cost) tidak terpenuhi. Pajak yang besar dapat disebabkan karena perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan pendapatan atau laba yang diperoleh semakin meningkat.

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak akan memperhatikan beban atau biaya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan karena perusahaan menginginkan adanya laba yang besar namun tidak menanggung beban pajak perusahaan yang tinggi. Dan di satu sisi, investor yang akan melakukan investasi tertarik dengan laba yang dihasilkan perusahaan karena dapat mempengaruhi dividen yang didapat. Maka dari itu perusahaan melakukan tindakan perencanaan pajak.

Tujuan perencanaan pajak untuk merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk

dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Maulidina, 2021).

Hasil ini sependapat dengan penelitian Yuliem (2018), Safitri & Safii (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pendapat lain juga dinyatakan dalam penelitian Kusuma et al., (2020) yang menyatakan jika *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari (2016), Herawati & Ekawati (2016), dan Maulidina (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.6845 > 0.05$ dengan nilai $0.408192 < 2.7355$ yang berarti Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Beban pajak tanggungan menunjukkan hasil yang berpengaruh kemungkinan dapat disebabkan oleh adanya keterbatasan manajemen perusahaan dalam mempengaruhi akun beban pajak tanggungan, karena beban pajak tanggungan diatur dalam akuntansi komersial dan akuntansi pajak.

Informasi beban pajak tanggungan bersih yang berupa aset dibentuk oleh akumulasi rugi pajak dan provisi yang mengakibatkan investor merespon secara negatif saldo pajak tanggungan. Sedangkan pajak tanggungan bersih yang berupa liabilitas merupakan pengorbanan pajak dimasa depan sehingga akan berpengaruh dalam mengurangi kas perusahaan di masa depan. Beban pajak tanggungan akan mempengaruhi nilai perusahaan dapat diartikan jika total pembayaran pajak di masa mendatang besar ataupun kecil, maka tindakan ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable yang diteliti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikan yang diharapkan. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel tersebut. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan metodologi yang digunakan, karakteristik sampel yang berbeda atau konteks penelitian yang mungkin tidak sepenuhnya sama. oleh Putri et al., (2022), Safitri & Safii (2022) yang menyatakan bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. namun dalam penelitian ini, efek tersebut tidak terbukti signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selanjutnya, penelitian ini menyarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan atau metode alternatif yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh variabel yang diteliti.

4. Pengaruh Laba Perlembar Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Perlembar Saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi nilai signifikansi $0.4497 > 0.05$ dengan nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ sebesar $-0.760433 < 2.7355$ yang berarti Penurunan atau peningkatan laba per lembar saham (EPS) yang diterima

pemegang saham pada perusahaan sektor industri tidak akan memengaruhi nilai perusahaan tersebut, sehingga perubahan EPS tidak berdampak pada naik turunnya nilai perusahaan.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mindra & Erawati (2016), Gurendrawati et al., (2022) yang menyatakan jika laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kholis et al. (2018), Irayanti & Tumbel (2014) yang menyatakan jika laba per lembar saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan analisis data yang dilakukan, pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Laba Per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023" dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan pajak yang dihitung menggunakan rumus ETR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan perencanaan pajak maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Beban pajak tangguhan yang dihitung menggunakan BPT tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga besar kecilnya beban pajak tangguhan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Laba per lembar saham yang dihitung menggunakan rumus EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Sehingga besar laba per lembar saham yang dihasilkan, tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Laba Perlembar saham secara simultan dalam penelitian ini membuktikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. ketiga variabel tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap agresivitas pajak. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga faktor ini dapat saling berinteraksi untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan

Saran

Bagi Perusahaan diharapkan membayar pajak sesuai dengan penghasilannya, meminimalisir adanya pajak tangguhan karena hal ini dapat berdampak terhadap kepercayaan investor dan calon investor. Perusahaan juga diharapkan untuk dapat menjaga konsistensi terhadap pengungkapan informasi sukarela nya agar informasi yang diberikan tidak membingungkan bagi yang memerlukan. Bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat mengganti proksi yang digunakan dalam menggambarkan variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik. Diharapkan menggunakan sampel perusahaan di sektor Industri yang berbeda dan lebih luas dengan rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang berbeda sehingga hasil akan jauh lebih presentatif.

DAFTAR PUSTAKA

Adira, L. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh tax planning, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.
- Amanda, F., & Febrianti, M. (2016). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*,
- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). . *Accounting Research Unit (ARU Journal)*.
- Astuti., & F. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Aunisa, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan LQ45 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) periode 2012-2016. *urnal Akuntansi Pajak Dewantara*.
- Chairil Anwar, M. (2014). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi).
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (JIRA)*, 7(3), 1-20.
- Desai, & Dhamapala. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. The review of economics and statistics.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. *The review of Economics and Statistics*.
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). The effect of tax planning on firm value with the quality of corporate governance as a moderating variable. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Dewantari, N. L., Cipta, W., & Susila, G. P. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*.
- Fahmi, S. (2024). Pengaruh Growth Opportunity dan Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Herawati, H., & D, E. (2016). . Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *urnal riset akuntansi dan keuangan*.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*,
- Hidayat, & D, P. (2019). The Influence of Tax Planning and Managerial Ownership on Company Value with Company Transparency as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*.

- Hidayat, M., & Hairi, M. I. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Hidayat, S. W. (2019). Pengaruh perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *International Journal of Social Science and Business*,
- Indriani, P. &. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- INDRIYANI, T. (. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Indriyani, T. (2023). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. (2014). Analisis kinerja keuangan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman di BEI. *Jurnal EMBA. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*,
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.
- Kim, D., Kim, B., & Youn, M. (2017). Family Ownership and Firm Value: Perspective To Related-Party Transaction And Wealth Transfer. *Journal of Distribution Science*.
- Lestari, N. (2016). Pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan.
- Lintner, J. (1956). Distribution of incomes of corporations among dividends, retained earnings, and taxes. *The American economic review*.
- Maulidina, F. (2021). Pengaruh Leverage, Earning Per Share, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.
- Mendenhall, R. R. (1988). Bad news and differential market reactions to announcements of earlier-quarters versus fourth-quarter earnings. *Journal of Accounting*.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).
- Mudjijah, S. K. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Odiatma, F., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa Keuangan yang Teerdaftar di BEI 2014–2018 Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *he Journal of Taxation: Tax Center, 1(1), 69-101*.
- Payadnya, I. P. (2018). Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss. Deepublish.

- Priyatna, H. N. (2024). Analisis Penerapan Tax Planning Terhadap Laba dalam Mengefisiensikan Pembayaran PPH Badan (Studi Kasus Pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk). *Journal Of Social Science Research*.
- Putri, M, Sari, P, & Yudha, A. M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Rahmawati, S. A., & Irawati, W. (2022). PENGARUH COST OF DEBT, BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021. . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 251-264.
- Rakasiwi, F. W., & Andini, R. (2017). PENGARUH EPS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010. *Journal Of Accounting*.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*.
- Ruddian, E. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015.
- Safitri, N. S. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. .
- Safitri, W. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI.
- Saragih, A. &. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif.
- Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *nternational Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.
- Vianna, V. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 2031-2042.
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2031-2042.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.

- Wardani, D. K., Primastiwi, A., & Marpaung, S. Y. (2020). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*.
- Weygandt, J. J., & Donald E, K. (2007). *Pengantar Akuntansi Edisi ke 7*.
- Wulandari, D., Gurendrawati, E., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Laba Per Saham, Rasio Utang Terhadap Modal, dan Rasio Lancar Terhadap Nilai Perusahaan. *urnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*.
- Yuliem, M. (2018). Pengaru Perencanaan Pajak (Tax Planing) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (September)*.
- Zain, H. M. (2003). *Manajemen Perpajakan Jakarta: Salemba Empat*.